

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan serta kemajuan dunia Perbankan saat ini yang bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan. Maka, itu merupakan bagian terpenting dalam perusahaan untuk tetap mempertahankan nasabah atau customer lama dan bagaimana agar mendapatkan nasabah yang baru. Guna meningkatkan daya saing pihak perbankan harus meningkatkan serta mengembangkan pelayanan.

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang fungsinya menghimpun dana kemudian menyalurkan kembali dana tersebut. Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dananya dari masyarakat kedalam bentuk simpanan. Lalu menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk jasa kredit atau dalam bentuk lain guna untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang – undang perbankan Nomer 10 tahun 1998).

Di dalam perbankan memiliki beberapa produk antara lain yaitu Tabungan, Deposito, dan Giro. Produk tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank agar bank mendapatkan dana yang dihimpun dari masyarakat atau biasa yang disebut dengan Funding. Sedangkan untuk penyaluran dana kepada masyarakat dapat berupa pinjaman atau kredit yang biasa disebut dengan Lending.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Biasanya

pada jangka waktu berakhir baru dapat dicairkan, namun beberapa deposito di bank yang menawarkan perpanjangan secara otomatis atau yang disebut ARO (Automatic Roll Over). Adapun jangka waktu deposito berjangka yang ditawarkan oleh bank ada berbagai macam variasi yaitu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan dan penerbitan dilakukan dengan atas nama. Pencairan produk deposito berjangka ini yang dilakukan sebelum berakhirnya jangka waktu atau sebelum jatuh tempo akan dikenakan denda oleh pihak Bank.

Deposito sendiri merupakan produk yang paling mahal dan menguntungkan dibandingkan dengan tabungan dan giro. Dikarenakan dari segi keuntungan besaran bunga yang telah didapatkan nasabah sedikit lebih besar daripada produk simpanan bank lainnya. Dengan nasabah memilih jangka waktu yang telah disediakan oleh bank serta disepakati bersama nasabah, nasabah dapat mengelola serta mengatur uangnya secara efektif dan efisien sesuai rencana.

Deposito dibedakan menjadi tiga macam yakni deposito berjangka rupiah, sertifikat deposito, serta deposito *on call*. Sedangkan didasarkan oleh jenis mata uang maka deposito berjangka ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni deposito berjangka valas serta deposito berjangka rupiah. Dua produk tersebut memiliki pengertian dan penggunaan yang sama akan tetapi terdapat perbedaan pada jenis mata uang yang digunakan. Di Indonesia sendiri penyelenggaraan deposito berjangka pada jenis mata uang rupiah lebih banyak dikenal atau digunakan.

Pada biasanya nasabah bank menggunakan produk deposito berjangka ini pada saat memiliki dana yang jumlahnya cukup besar. Setiap deposito memiliki

jangka waktu tertentu dimana proses pencairan uang tidak bisa dicairkan sewaktu-waktu, pencairan deposito hanya bisa dilakukan saat tanggal jatuh tempo yang telah disepakati di awal pembukaan deposito berjangka. Jika deposito terpaksa dicairkan sebelum waktu jatuh tempo maka nasabah yang bersangkutan akan dikenakan biaya denda yang disebut juga dengan penalty. Besarnya denda tersebut tergantung dari kebijakan pada masing-masing bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kantor cabang Kebonsari Tuban merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan di Jawa Timur dan memiliki macam – macam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penulis memilih PT Bank Mandiri karena hanya di bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban yang dapat menerima pengajuan dari penulis dan bersedia untuk dijadikan tempat penelitian, selain itu karyawan di Bank Mandiri juga terkenal sangat ramah dan baik. Kurangnya minat masyarakat terhadap salah satu produk deposito ini karena memiliki peraturan ketat dalam penarikan dananya sehingga peneliti tertarik untuk mendalami tentang deposito yang merupakan salah satu produk di Bank Mandiri serta alasan lain adalah sebagian dari masyarakat juga ada yang belum mengetahui manfaat dan keuntungan yang didapat dari produk Deposito berjangka ini.

Berdasarkan pada uraian diatas tersebut, penulis tertarik untuk membahas secara lebih jelas lagi tentang produk bank yaitu deposito berjangka rupiah ini dan menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Kebonsari Tuban”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini :

1. Apa saja ketentuan – ketentuan dan persyaratan serta bagaimana prosedur pembukaan dalam Deposito Berjangka pada Bank Mandiri
2. Bagaimana perhitungan bunga Deposito Berjangka pada Bank Mandiri
3. Bagaimana prosedur pencairan Deposito Berjangka pada Bank Mandiri
4. Bagaimana perpanjangan Deposito Berjangka pada Bank Mandiri

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dengan judul yang penulis ambil. Secara spesifik penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan serta mengetahui prosedur Pembukaan Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri
2. Untuk mengetahui perhitungan bunga pembukaan Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri
3. Untuk mengetahui prosedur pencairan Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri
4. Untuk mengetahui perpanjangan deposito di PT Bank Mandiri

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari sebuah penelitian ini selain dapat memberikan sumbangan dalam hal ilmu pengetahuan dapat juga membantu dalam memecahkan sebuah permasalahan, selain itu dalam Tugas akhir ini mempunyai beberapa manfaat lain yaitu:

1.1.1. Bagi Bank

Adapun bagi bank mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan produk deposito berjangka ini sekaligus juga dapat meningkatkan penjualan produk deposito berjangka.
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam peningkatan mutu serta kualitas prosedur deposito berjangka.

1.1.2. Bagi Peneliti selanjutnya

Adapun manfaat penelitian ini bagi pembaca sebagai berikut :

Sebagai media atau refrensi yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.1.3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Dapat digunakan sebagai tambahan jumlah koleksi dan bahan refrensi bacaan diperpustakaan STIE Perbanas Surabaya.
- b. Serta dapat dijadikan media dalam proses penilaian terhadap kemampuan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya di dalam melaksanakan prosedur pengamatan yang sesuai dengan tahapan dalam metode penelitian serta dengan penulisan karya tulis ilmiah yang baik.